

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA (RETURN  
ON ASSETS) DAN ROE (RETURN ON EQUITY)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN IDX30**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
Nico  
180910127**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA (RETURN  
ON ASSETS) DAN ROE (RETURN ON EQUITY)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN IDX30**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh :  
Nico  
180910127**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS PUTERA BATAM  
TAHUN 2022**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Nico  
Npm : 180910127  
Falkutas : Ilmu Sosial dan Humaniora  
Program Studi : Manajemen

Menyatakan bahwa Skripsi yang saya buat dengan judul :

**Pengaruh Kebijakan Dividen, ROA (Return on Assets), ROE (Return on Equity) Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan IDX30**

Itu adalah karya Anda sendiri, bukan "menjiplak" karya orang lain. Se jauh pengetahuan saya, tidak ada karya ilmiah atau pendapat yang telah ditulis atau diterbitkan selain yang dikutip dalam tubuh naskah ini dan dikutip dalam kutipan dan sumber bibliografi. Seperti yang dijelaskan dalam naskah makalah ini, unsur plagiarisme dapat ditunjukkan. Saya bersedia untuk menarik kembali naskah disertasi ini, dan gelar yang saya terima akan ditarik dan ditangani sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jadi saya membuat pernyataan fakta ini tanpa paksaan dari siapa pun.

Batam, 25 Juli 2022



Nico  
180910127

**PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA (RETURN  
ON ASSETS), ROE (RETURN ON EQUITY)  
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN IDX30**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana**

**Oleh :  
Nico  
180910127**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal  
Seperti tertera di bawah ini**

**Batam, 29 Juli 2022**



**Hikmah, S.E., M.Si.  
Pembimbing**

## ABSTRAK

Nilai perusahaan merupakan nilai yang menggambarkan persepsi investor terhadap sebuah perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan salah satu hal yang penting dikarenakan menjadi acuan untuk melihat seberapa makmur sebuah perusahaan. nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Selain dilihat dari nilai perusahaan juga dilihat dari faktor lainnya, seperti Kebijakan dividen, ROA dan ROE. Tujuan dari penelitian ini dilakukan guna untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, ROA, dan ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30. Uji coba dalam penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu Kebijakan Dividen, ROA DAN ROE dengan variabel dependennya merupakan Nilai perusahaan. jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan perusahaan indeks IDX30 yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan Periode tahun 2019 sampai dengan 2021. Sampel yang digunakan ini menggunakan Teknik purposive sampling. Dari hasil menggunakan teknik tersebut dapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria. Dari hasil uji coba yang dilakukan dengan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai t hitung  $10,839 >$  nilai t tabel sebesar  $2,203108$  dan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  dan variabel kebijakan dividen berserta tidak berpengaruh Positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci: Kebijakan dividen, ROA, ROE, Nilai perusahaan.**

## ABSTRACT

*Firm value is a value that describes investors perceptions of a company associated with stock prices. The value of the company is one of the important things because it becomes a reference to see how prosperous a company is. High company value indicates the level of prosperity off the company's shareholders. Apart from being seen from the value of the company, It can also be seen from other factors, such as dividen policy, ROA and ROE. The purpose of this study was to determine the effect of dividend policy, ROA, and ROE on firm value in IDX30 companies. The trial in this study used the independent variables, namely Dividend polcy, ROA and ROE with the dependent variable being film value. This type of research uses associative research. The sample in this study uses the IDX30 company index that has been listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) with a period from 2019 to 2021. The sample used is purposive sampling technique. From the results of using these techniques can be 13 companies that meet the criteria. From the results of trials conductes with the result of the t-test, I shows that ROE variable has a positive and significant effect on firm value with a t value of 10,839 > the t-table value of 2,203108 and a significant level of 0,000 < 0,05 and the dividen policy variable along with ROA has no positive and significant effect on Firm Value.*

**Keywords:** *dividend policy, ROA, ROE, Firm Value.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul Kebijakan Dividen, ROA (*Return On Assets*), ROE (*Return On Equity*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30. Sesuai waktu yang ditentukan dan Disertai dengan merupakan salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S1) di Universitas Putra batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala rendah hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Nur Elfi Husada, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Puetra Batam;
2. Dr. Michael Jibrael Rorong, S. T., M.I.Kom, selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora;
3. Ibu Mauli Siagian, S.Kom.,M.SI. selaku Ketua program Studi Manajemen;
4. Ibu Hikmah, S.E ., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi;
5. Pimpinan dan Staff Universitas Putera Batam; dan
6. Pimpinan dan para Staf Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Batam yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian;
7. Keluarga Besar Bapak, Mama, Kakak dan Adik yang selalu memberi dukungan serta cinta kepada penulis
8. Teman-teman seperjuangan yang yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas, selalu memberkati, dan mencurahkan rahmat-Nya. Amin.

Batam, 25 Juli 2022



Nico

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Pembatasan Masalah.....	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian .....	9
1.6 Manfaat Penelitian .....	10
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.6.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>12</b>
2.1 Kajian Teori .....	12
2.1.1 Nilai Perusahaan .....	12
2.1.2 Kebijakan Dividen .....	14
2.1.3 ROA ( <i>Return on Assets</i> ) .....	18
2.1.4 ROE ( <i>Return On Equity</i> ) .....	21
2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
2.3 Kerangka Pemikiran .....	26
2.3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.3.2 ROA Terhadap Nilai Perusahaan.....	26
2.3.3 ROE Terhadap Nilai Perusahaan .....	27
2.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, ROA, dan ROE terhadap nilai Nilai Perusahaan .....	27
2.4 Hipotesis .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>29</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	29
3.2 Sifat Penelitian.....	29
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian.....	29
3.3.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.3.2 Periode Penelitian .....	29
3.4 Populasi dan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi .....	30
3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel .....	30



3.5	Sumber Data .....	31
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	31
3.7	Definisi Operasional Variabel.....	32
3.7.1	Variabel Dependen .....	32
3.7.2	Variabel Independen.....	32
3.8	Metode Analisis Data.....	33
3.8.1	Statistik Deskriptif .....	33
3.8.2	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.8.2.1	Uji Normalitas Data.....	34
3.8.2.2	Uji Heteroskedastisitas .....	34
3.8.2.3	Uji Multikolinearitas.....	34
3.8.3	Uji Pengaruh.....	34
3.8.3.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	34
3.8.3.2	Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	35
3.9	Uji Hipotesis .....	35
3.9.1	Uji Simultan (Uji F).....	35
3.9.2	Uji Parsial (Uji T) .....	35
	<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>36</b>
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	36
4.2	Analisis Data.....	37
4.2.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	37
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	38
4.3	Pengujian Hipotesis .....	43
4.3.1	Uji T.....	43
4.3.2	Uji F.....	44
4.4	Pembahasan .....	45
4.4.1	Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.....	45
4.4.2	Pengaruh ROA Terhadap nilai perusahaan Pada Perusahaan IDX30.....	45
4.4.3	Pengaruh ROE terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.....	46
4.5	Implikasi Hasil Penelitian .....	47
	<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>48</b>
5.1	Simpulan .....	48
5.2	Saran .....	48
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Sampel**

**Lampiran 2. Tabulasi Data**

**Lampiran 3. Hasil Uji SPSS**

**Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 2. 1</b> Kerangka Pemikiran .....	27
<b>Gambar 4. 1</b> Hasil pengujian <i>Chart Histogram</i> .....	38
<b>Gambar 4. 2</b> Hasil pengujian <i>normal P-Plot</i> .....	39
<b>Gambar 4. 3</b> Hasil pengujian Heteroskedastisitas .....	40

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1. 1</b> Data Nilai Perusahaan (PBV).....	4
<b>Tabel 1. 2</b> Data Dividen Perusahaan IDX30 .....	5
<b>Tabel 1. 3</b> Data ROA Perusahaan IDX30.....	6
<b>Tabel 1. 4</b> Data ROE Perusahaan IDX30. ....	7
<b>Tabel 3. 1</b> Periode Penelitian.....	30
<b>Tabel 3. 2</b> Sampel Perusahaan IDX30.....	31
<b>Tabel 4. 1</b> Hasil Uji Stastistik Deskriptif.....	37
<b>Tabel 4. 2</b> Hasil Pengujian Kolmogorov-smirnov .....	38
<b>Tabel 4. 3</b> Hasil Pengujian Multikolonearitas .....	40
<b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Autokolerasi.....	41
<b>Tabel 4. 5</b> Hasil Analisis Regresi Linier Berganda .....	42
<b>Tabel 4. 6</b> Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	43
<b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji t.....	43
<b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji F.....	44

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat era globalisasi ini, dimana ketatnya persaingan bisnis maka setiap perusahaan akan memiliki sebuah keinginan dimana nilai perusahaan mereka dipandang baik oleh para calon investor. Maka dari itu setiap perusahaan akan berusaha semaksimal mungkin untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka masing-masing. Bagi para calon investor, nilai perusahaan tersebut merupakan hal yang penting dikarenakan sebagai acuan mereka untuk melihat seberapa makmurnya perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang nilai perusahaannya tinggi akan menjadi keinginan pemegang saham karena nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat kemakmuran pemegang saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan adalah nilai perusahaan yang dengan menggambarkan persepsi investor yang dikaitkan dengan harga saham.

Nilai perusahaan dapat dilihat melalui nilai saham perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Price To Book Value* (PBV). *Price To Book Value* (PBV) itu merupakan suatu nilai yang digunakan untuk membandingkan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham. *Price To Book Value* yang semakin besar maka menunjukkan harga pasar dari saham tersebut semakin tinggi. (Dahar, Yanti, and Rahmi 2019)

Kebijakan Dividen juga merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Prospek sebuah perusahaan dapat dilihat dari dividen dengan apabila dividen yang diberikan para investor tinggi maka itu menunjukkan

perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik. Maka nilai perusahaan dapat terlihat melalui harga saham. Oleh karena itu kebijakan dividen itu merupakan hal yang sangat penting dalam nilai suatu perusahaan dikarenakan pembagian dividen yang tinggi itu akan memberikan penilaian yang positif terhadap investor. Apabila dividen yang diberikan perusahaan tinggi maka perusahaan akan dianggap mempunyai prospek keuntungan yang tinggi, sebaliknya jika dividen yang diberikan kurang maka akan dianggap mempunyai prospek yang kurang menguntungkan maka tingginya dividen yang diberikan akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut. (Palupi and Hendiarso 2018)

Selain dari kebijakan dividen maka faktor yang lain adalah ROA. *Return on Assets* merupakan indikator untuk seberapa baik perusahaan menggunakan atau memanfaatkan asetnya buat menghasilkan profit atau laba. Rasio ini melihat sejauh mana investasi tersebut yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian profit yang sesuai dengan yang diharapkan atau sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan. ROA ini dapat mengidentifikasi seberapa sebuah manajemen secara efisien dapat menggunakan aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan Dan ROA berhubungan dengan nilai perusahaan dikarenakan semakin tinggi ROA tersebut maka semakin tinggi juga keefisiensi perusahaan tersebut dalam memanfaatkan fasilitas perusahaan untuk menghasilkan laba dan menciptakan nilai perusahaan yang semakin tinggi. (Pioh, Tommy, and Sepang 2018).

Selain dari ROA, ROE juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *Return on Equity* ini merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan laba dengan modal sendiri yang dimiliki. ROE ini juga digunakan untuk suatu perusahaan untuk melihat rasio keuangan sebagai alat investasi, dikarenakan dari rasio keuangan ini dapat melihat naik turunnya nilai perusahaan. ROE yang tinggi ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri. Meningkatnya ROE ini akan meningkatkan nilai jual perusahaan yang kemudian akan berdampak pada harga saham. ROE yang rendah ini menunjukkan bahwa perolehan laba bersih perusahaan yang rendah. Hal ini dapat berdampak ke harga saham perusahaan yang diminati oleh investor. (Mahayati, Fatonah, and Meilisa 2021)

Di Bursa Efek Indonesia (BEI) selain ada indeks LQ45 ada juga indeks IDX30. Indeks IDX30 ini merupakan sebuah indeks yang diukur kinerja harga dari 30 saham yang memiliki likuiditas tinggi dan kapitalisasi pasar yang besar dengan didukung fundamental yang baik. Indeks IDX30 ini terdiri dari 30 saham unggulan yang berasal dari LQ45. Indeks IDX30 ini diluncurkan pada periode 23 april 2012. IDX30 ini diharapkan dapat menjadi patokan bagi investor dalam berinvestasi dalam kapitalisasi pasar dengan likuiditas yang besar. Kriteria dalam masuknya perusahaan ke dalam IDX30 adalah dilihat dari aspek keuangan, prospek pertumbuhan perusahaan serta faktor lain yang berkaitan dengan kondisi suatu perusahaan. Bila ada perusahaan tersebut yang tidak lagi masuk di kriteria BEI maka akan dikeluarkan dari IDX30.

**Tabel 1.1** Data Nilai Perusahaan (PBV)

KODE PERUSAHAAN	PBV 2019	PBV 2020	PBV 2020
ANTM	1.11	2.44	2.59
ASII	1.50	1.25	1.07
BBCA	4.68	4.47	4.39
BBNI	1.16	1.02	0.98
BMRI	1.70	1.51	1.46
GGRM	2.00	1.35	0.99
HMSP	6.85	5.97	3.85
ICBP	4.88	2.22	1.85
INDF	1.28	0.76	0.64
KLBF	4.55	3.80	3.56
SMGR	2.10	2.07	1.08
UNTR	1.31	1.57	1.15
UNVR	60.67	56.79	36.28

Sumber : : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan data yang diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan ANTM mengalami peningkatan nilai perusahaannya pada tiap tahun. Dilihat dari laporan keuangannya yang tercantum di BEI pada setiap tahunnya perusahaan ANTM menghasilkan total ekuitas yang baik pada tiap tahun sehingga itu mempengaruhi ke nilai perusahaan dan juga mempengaruhi harga saham. Perusahaan BBCA mengalami sedikit penurunan nilai perusahaannya pada tiap tahunnya. Perusahaan UNTR pada tahun 2020 mengalami peningkatan nilai perusahaannya kemudian di tahun 2021 mengalami penurunan nilai perusahaannya. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tiap tahunnya mengalami penurunan nilai perusahaannya disebabkan menurun kualitas dan kinerja fundamental terhadap perusahaan tersebut.

**Tabel 1.2** Data Dividen Perusahaan IDX30

KODE PERUSAHAAN	DPR 2019	DPR 2020	DPR 2021
ANTM	1.5925	0.0588	0.2174
ASII	0.3993	0.5363	0.2285
BBCA	0.4784	0.4818	0.0196
BBNI	0.2500	0.2501	0
BMRI	0.5999	0.6002	0.6001
GGRM	0	0.6541	0
HMSP	1.0153	0.9838	0
ICBP	0.4977	0.3805	0
INDF	0.4973	0.3782	0
KLBF	0.3774	0.5862	0
SMGR	1.1001	0.3998	0.1216
UNTR	0.3999	0.4002	0
UNVR	0.5536	0.9947	0.4371

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan tabel dividen perusahaan IDX30 diatas, dapat dilihat pada tahun 2019 perusahaan ANTM memberikan dividen yang tertinggi dari perusahaan yang lain dikarenakan tahun tersebut perusahaan ANTM memperoleh laba keuntungan yang cukup besar. Dan di tahun 2021 ada perusahaan yang sudah memberikan dividen di tahun 2021 dan ada yang belum memberikan dividen di tahun 2021.

Perusahaan GGRM tidak memberikan dividen kepada investor di tahun 2019 disebabkan dana tersebut dialokasikan ke modal kerja. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tahun 2019 dan 2020 mengalami kenaikan dan penurunan pembagian dividen kepada investor. Sehingga hal tersebut mempengaruhi nilai perusahaan maka hal tersebut juga mempengaruhi harga saham juga ikut menurun.



**Tabel 1.3** Data ROA Perusahaan IDX30

KODE PERUSAHAAN	ROA 2019	ROA 2020	ROA 2021
ANTM	0.64	3.62	5.66
ASII	7.56	5.49	6.97
BBCA	3.11	2.52	2.56
BBNI	1.83	0.37	1.14
BMRI	2.02	1.14	1.77
GGRM	13.83	9.78	6.23
HMSP	26.96	17.28	13.44
ICBP	13.85	7.16	6.69
INDF	6.14	5.36	9.41
KLBF	12.52	12.41	12.59
SMGR	2.97	3.43	2.72
UNTR	9.97	5.64	9.42
UNVR	35.80	34.89	30.20

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan data *Return on assets* tabel yang diatas, dapat dilihat pada bahwa ROA tertinggi terdapat pada tahun 2019 dengan jumlah 35.80 oleh perusahaan UNVR dan ROA terendah terdapat pada tahun 2020 oleh perusahaan 0.37 oleh BBNI kemudian Perusahaan ANTM pada tahun 2019-2021 ROA nya terus meningkat dari sini kita bisa melihat bahwa perusahaan ANTM memiliki kinerja perusahaan yang bagus dimana dapat memanfaatkan asetnya dengan baik untuk menghasilkan laba yang besar. Selain itu ada perusahaan INDF dan perusahaan UNTR dimana pada tahun 2020 ROA nya mengalami penurunan dan ditahun 2021 ROA nya mengalami peningkatan yang cukup baik. Sedangkan perusahaan lainnya seperti HMSP dan UNVR mengalami penurunan yang lumayan drastis dari tahun 2019-2021 disebabkan laba pada penjualan tidak stabil dan tidak efektif dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba.

**Tabel 1.4** Data ROE Perusahaan IDX30

<b>KODE PERUSAHAAN</b>	<b>ROE 2019</b>	<b>ROE 2020</b>	<b>ROE 2021</b>
ANTM	1.07	6.04	8.93
ASII	14.25	9.50	11.87
BBCA	16.41	14.70	15.50
BBNI	12.41	2.94	8.68
BMRI	13.61	9.11	13.75
GGRM	21.36	13.07	9.45
HMSP	38.46	28.38	24.45
ICBP	20.10	14.74	14.44
INDF	10.89	11.06	19.49
KLBF	15.19	15.32	15.20
SMGR	7.00	7.50	5.23
UNTR	18.22	8.92	14.77
UNVR	139.97	145.09	133.25

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

Berdasarkan data *Return on equity* tabel yang diatas, perusahaan ANTM dan INDF ROE nya terus meningkat pada tiap tahunnya disini menandakan semakin tinggi tingkat pengembalian ROE nya maka pemilik perusahaan dan semakin tinggi kemampuan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan atau laba bagi pemegang saham sehingga akan meningkatkan harga saham. Dan ada juga perusahaan yang ROE terus mengalami penurunan setiap tahunnya pada periode 2019-2021 seperti perusahaan GGRM dan HMSP disebabkan karena menurunnya tingkat pengembalian atas aktiva. Sedangkan perusahaan IDX30 lainnya pada tahun 2020 mengalami penurunan dan ditahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup baik seperti perusahaan BMRI.

Berlandaskan munculnya masalah sesuai uraian diatas, dengan deikian peneliti ingin mengadakan penelitian engan judul **“PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, ROA (*RETURN ON ASSETS*) DAN ROE (*RETURN ON EQUITY*) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN IDX30“**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Bersumber yang telah diuraikan dari latar belakang, ada sejumlah identifikasi masalah, diantaranya:

1. Peningkatan dan Penurunan nilai perusahaan disebabkan kinerja perusahaan kurang baik sehingga membuat nilai perusahaan tidak stabil
2. Kebijakan dividen yang dibagi kepada investor oleh perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan karena nilai perusahaan yang tidak stabil.
3. *Return on assets* dalam perusahaan mengalami kondisi peningkatan dan penurunan karena perusahaan tidak memanfaatkan asetnya dengan baik.
4. *Return on equity* dalam perusahaan mengalami kondisi peningkatan dan penurunan karena perusahaan tidak menggunakan dengan baik modal yang dimiliki.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang dan Identifikasi masalah diatas, peneliti menetapkan batasan masalah dan fokus pada topik yang perlu dibahas dalam penelitian ini, yaitu pengaruh kebijakan dividen, ROA (*return on assets*) dan ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30 . dengan perusahaan IDX30 untuk periode 2019-2021.

1. Objek yang peneliti teliti ialah perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021.
2. Data yang diambil oleh peneliti adalah laporan keuangan perusahaan IDX30 yang tercatat di BEI periode 2019-2021.

3. Variabel dependen yang dipakai dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan.
4. Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), dan ROE (*Return on equity*).

#### 1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi focus perhatian peneliti, diantaranya :

1. Apakah kebijakan dividen mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *return on assets* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *return on equity* mempunyai pengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?
4. Apakah Kebijakan Dividen, ROA, dan ROE tersebut mempunyai pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI?

#### 1.5 Tujuan Penelitian

Terdapat capaian tujuan dari penelitian yang dijalankan, diantaranya:

1. Untuk memahami pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.
2. Untuk memahami pengaruh *return on assets* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.
3. Untuk memahami pengaruh *return on equity* terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

4. Untuk memahami pengaruhnya kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian mengenai kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return of equity*) terhadap nilai perusahaan diharapkan bisa memberikan manfaat bagi peneliti berikutnya yang berminat untuk memperdalam pengetahuan.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti

Penelitian tentang kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan ini memberikan pengetahuan yang mendalam bagi peneliti.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang serupa.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Setelah lulus dari Universitas Putera Batam (UPB), mahasiswa dapat memperoleh gelar sarjana (S1) untuk dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk dapat saling berkarya dan berkontribusi untuk sesama mahasiswa.

#### 4. Bagi Perusahaan IDX30

Penelitian tentang kebijakan dividen, ROA (*return on assets*), ROE (*return on equity*) terhadap nilai perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat dan data yang berguna bagi perusahaan IDX30.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai Perusahaan**

Nilai Perusahaan yaitu suatu kondisi yang telah dicapai perusahaan sebagai gambaran bentuk kepercayaan investor terhadap perusahaan yang telah melalui proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini. Dan nilai perusahaan tersebut dapat dihitung melalui rasio *Price To Book Value* (PBV). *Price To Book Value* merupakan rasio perbandingan antara harga pasar dengan nilai buku per lembar saham. Dan juga PBV sering dijadikan acuan sebagai menentukan nilai suatu saham terhadap harga pasarnya. (Maryadi and Susilowati 2020).

Suatu nilai perusahaan menurut pandangan (Kadim and Sunardi 2019) menjelaskan bahwa nilai perusahaan itu terbentuk melalui indikator dari nilai suatu pasar saham yang dipengaruhi oleh peluang investasi. adanya suatu peluang saham tersebut memberikan sinyal yang positif untuk pertumbuhan perusahaan dalam meningkat nilai perusahaan untuk masa yang akan datang. Dan juga meningkatnya nilai perusahaan akan membuat pasar percaya tidak hanya kinerja perusahaan masa kini tetapi juga prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Kesimpulannya adalah suatu perusahaan harus memiliki laporan keuangan dan kinerja yang baik agar dipandangan baik oleh calon investor. Karena hal

tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan dan saham pada perusahaan tersebut.

### **2.1.1.2 Jenis-Jenis Nilai Perusahaan**

Ada 5 jenis-jenis Nilai perusahaan yaitu (Jonnardi 2021) yaitu:

1. Nilai Nominal

Nilai yang tertera pada anggaran dasar perseroan. yang secara jelas terpaparkan dalam nerca perusahaan dalam saham.

2. Nilai Pasar

Nilai harga yang terbentuk melalui proses tawar menawar di pasar saham. Sehingga harga tidak boleh sembarangan terbentuk, karena hal tersebut hanya ada jika saham perusahaan di dagangkan di pasar saham.

3. Nilai Intrinsik

Nilai yang akan mengacu ke perkiraan nilai rill sebuah perusahaan, dalam nilai intrisik, nilai perusahaan tidak hanya dilihat dari seberapa asset yang dimiliki, namun yang dipandang berdasarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan untuk masa yang akan datang.

4. Nilai Buku

Nilai yang dihitung dengan berdasarkan pembukuan dan konsep akuntansi.

5. Nilai Likuiditas.

Nilai jual semua asset perusahaan setelah dikurangi dengan semua kewajiban atau utang yang harus dipenuhi. Cara mengitung likuidiras dengan melalu neraca yang telah disiapkan sebelum perusahaan tersebut akan dilikuidasi.



### **2.1.1.3 Indikator Nilai Perusahaan.**

Menurut (Jufrizen and Al Fatin 2020) nilai perusahaan yang di laporkan dapat memberikan informasi terhadap seberapa besar para pemegang saham dan masyarakat (investor) dalam menghargai perusahaan. Sehingga mereka mau membeli saham perusahaan berdasarkan informasi nilai perusahaan yang dilaporkan. Indikator ini digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu PBV.

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

### **2.1.2 Kebijakan Dividen**

#### **2.1.2.1 Pengertian kebijakan Dividen**

Dividen adalah penghasilan yang dihasilkan perusahaan yang dibagikan kepada investor atau pemegang saham dan pembagian keuntungan yang diberikan dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut atas laba atau keuntungan yang dihasilkan perusahaan tersebut. (Nelwan and Tulung 2018)

Kebijakan dividen adalah bagian yang bersatu dengan keputusan dalam pendanaan perusahaan. Dalam rasio pembayaran dividen ditentukan jumlah laba yang ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba yang ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dibagikan untuk dalam pembayaran dividen. Maka setiap perusahaan sangat berharap perusahaannya ada pertumbuhan dan juga bisa membayarkan dividen kepada investor atau pemegang saham. Tetapi dua tujuan tersebut adanya selalu bertentangan. karena bila dividen yang diberikan tinggi maka semakin sedikit laba yang ditahan, dan itu mengakibatkan

menghambat tingkat perusahaan dalam hal harga sahamnya dan pendapatannya. (Ramadhanty and Sukmaningrum 2020)

Kesimpulannya bahwa apabila sebuah perusahaan memberikan peningkatan dalam pembayaran dividen, maka itu dapat membuat para investor sebagai sinyal untuk melihat bawa kinerja perusahaan tersebut dimasa yang datang akan membaik. Sehingga kebijakan dividen tersebut berpengaruh ke nilai perusahaan.

### **2.1.2.2 Jenis-Jenis kebijakan Dividen**

Menurut (Taba et al. 2022) menyebutkan bahwa dividen merupakan pembagian laba perusahaan kepada pemegang saham. Dividen itu sejumlah uang yang berasal dari hasil keuntungan yang dibayarkan pemegang saham. Dan juga dividen tersebut laba yang diputuskan perusahaan melalui rapat umum pemegang saham untuk dibagikan ke para pemegang saham. Dan juga setiap perusahaan akan melalui rapat umum pemegang saham (RUPS) dalam menentukan dividen yang akan bagikan. Berikut jenis-jenis dividen perusahaan yaitu :

#### **1. Dividen Tunai (*Cash Dividend*)**

Pembayaran dalam dividen tunai ini dilakukan dari laba bersih setelah pajak. Yang didasarkan jangka waktu pembayaran dividen tunai dapat dibagikan secara *extra dividend* dan *special dividend*.

#### **2. Dividen saham (*Stock dividend*)**

Dividen saham ialah pembayaran tambahan saham kepada para pemegang saham dan menampilkan penyusunan kembali dalam modal perusahaan, sedangkan dalam proporsi kepemilikan pemegang saham itu tetap dan tidak ada perubahan. Jika dividen yang dibagikan dalam bentuk dividen saham

maka tidak ada terjadinya *cash outflows* (aliran kas keluar), tetapi hanya transaksi dalam pembukuan untuk memindahkan sejumlah uang yang diperkirakan laba yang ditahan kepada modal saham yang disetor.

3. Pemecahan Saham (*Stock Split*)

Pemecahan saham merupakan terjadinya pemecahan nilai nominal saham menjadi nilai nominal saham yang lebih kecil. Hal itu bisa terjadi apabila harga saham tersebut terlalu tinggi sehingga investor tidak berdaya membelinya, maka saham tersebut berada kondisi tidak likuid.

4. Pembelian kembali saham (*Repurchase Of Stock*)

Pembelian saham kembali merupakan dimana sebuah perusahaan melakukan transaksi dalam membeli kembali sahamnya sendiri, sehingga hal tersebut akan menurunkan jumlah saham yang beredar, menaikkan harga saham serta meningkatkan EPS nya.

### 2.1.2.3 Teori kebijakan Dividen

Berikut beberapa teori kebijakan dividen menurut (Gatot Nazir Ahmad, Rizal Lullah, and M. Edo S. Siregar 2020) sebagai berikut, yaitu :

1. *The Bird In the hand Theory*

Dalam teori ini dijelaskan bahwa suatu nilai perusahaan akan menurun apabila dividen tersebut tidak dibagi kan, karena investor lebih suka terhadap penerimaan dividen dari pada menerima *capital gain*.

2. *Information content of dividend theory*

Dalam teori ini dijelaskan bahwa bila investor akan melihat kenaikan dividen tersebut sebagai sisi positif atas masa depan perusahaan. Dan juga

pembayaran dividen tersebut dapat mengurangi keraguan dan konflik antara pemegang saham dan agen antar manajer.

3. *Tax Preference Theory*

Teori ini menjelaskan bahwa capital gain dan pajak terhadap keuntungan dividen maka para investor akan lebih memilih capital gain karena hal tersebut dapat menunda dalam pembayaran pajak.

4. *Information content of dividend theory*

Dalam teori ini dijelaskan bahwa bila investor akan melihat kenaikan dividen tersebut sebagai sisi positif atas masa depan perusahaan. Dan juga pembayaran dividen tersebut dapat mengurangi keraguan dan konflik antara pemegang saham dan agen antar manajer.

5. *Dividend Signaling Theory*

Dalam teori ini menjelaskan bahwa informasi mengenai dividen yang dibayarkan digunakan para investor untuk menjadi sinyal nilai perusahaan dimasa depan. Para investor bisa mengetahui kondisi perusahaan melalui laba keuntungan yang akan dibagikan. Jika suatu perusahaan memberikan dividen yang tinggi maka para investor melihat sinyal tersebut bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai perusahaan yang baik dan juga kinerja yang bagus.

#### 2.1.2.4 Indikator Kebijakan dividen

*Dividend Payout Ratio* (DPR) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung jumlah total dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan investor setelah laba bersih perusahaan. (Ganar 2018)

$$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earning Per Share}}$$

#### 2.1.3 ROA (*Return on Assets*)

##### 2.1.3.1 Pengertian ROA

ROA (*Return on Assets*) merupakan rasio yang dapat dilihat sejauh mana investasi tersebut yang telah ditanamkan dapat memberikan keuntungan sesuai yang diharapkan. Dan juga rasio ini dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya yang dimiliki perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak. Semakin meningkat *nilai return on assetsnya* maka semakin bagus kemampuan perusahaan dalam mengelola setiap asetnya. *Return on assets* yang bersifat *negative* tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang mengalami kerugian dan sebaliknya perusahaan yang *return on assets* bersifat *positif* maka perusahaan tersebut menunjukkan asset yang dimiliki di pergunakan dengan baik, sehingga perusahaan dapat menghasilkan laba bagi perusahaan. (Welas 2019).

ROA yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dapat menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya aset yang ada. Dikarenakan para investor lebih berminat terhadap keuntungan dan *profit* (laba) yang dicapai oleh perusahaan tersebut dan di masa depan. Dengan tingkat

keuntungan yang tinggi ini dapat menjadi perbandingan bagi investor terhadap perusahaan lainnya. Para investor ini memerhatikan pada kondisi keuangan perusahaan yang baik dikarenakan hal tersebut mempengaruhi ke kinerja perusahaan untuk melakukan perkembangan, supaya dapat dengan konsisten memberikan dividen secara rutin dan menghindari dari kebangkrutan untuk para pemegang saham. Maka untuk menilai sejauh mana perusahaan menghasilkan keuntungan, maka para investor memerlukan ROA dalam melihat kemampuan dalam sebuah perusahaan. Semakin tinggi keuntungan perusahaan tersebut maka semakin tinggi nilai perusahaan itu. (Widodo 2019)

Kesimpulannya bahwa perusahaan harus dapat memaksimalkan Sumber daya aset yang dimiliki perusahaan bertujuan agar dapat memperoleh keuntungan yang besar agar menjadi bahan pertimbangan untuk para investor.

### **2.1.3.2 Manfaat Dan Tujuan ROA (*Return On Assets*)**

Menurut (Kamal 2018) menyebutkan *Return on assets* itu memiliki manfaat dan tujuan yang tidak hanya tertuju pada pihak manajemen dan pemilik perusahaan saja, tetapi juga tertuju pada pihak luar perusahaan terutama para investor atau pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan. tujuan dan manfaat *Return On Assets* bagi perusahaan dan juga bagi pihak luar diantaranya:

1. Untuk dapat menghitung/mengukur laba perusahaan dari tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang.
2. Dapat menilai pertumbuhan laba dari tahun sebelumnya menuju ke tahun yang akan datang.

3. Untuk mengukur aset dari seluruh dana perusahaan yang digunakan dengan modal sendiri.
4. Mengetahui seberapa besar tingkat laba perusahaan yang diperoleh selama satu periode
5. Mengetahui seberapa perkembangan perusahaan dari tahun ke tahun
6. Mengetahui seberapa besar laba bersih setelah dikurangi pajak
7. Mengetahui produktivitas seluruh aset dana perusahaan yang digunakan baik dari modal sendiri maupun modal pinjaman.

#### **2.1.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi ROA (*Return On Assets*)**

(Arseto and Jufrizen 2018) menyatakan Bila perusahaan memiliki penghasilan laba yang tinggi dan memiliki kinerja perusahaan yang bagus atas penggunaan total asset perusahaan secara maksimal maka hal tersebut dapat mempengaruhi nilai dari perusahaan tersebut. Roa mempunyai faktor yang dipengaruhi. Dua faktor yang mempengaruhi Roa yaitu :

1. Tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi ( *Turnover* dari *operating asset*) ialah ukuran tentang seberapa jauh sumber daya/ aktiva yang digunakan di dalam kegiatan perusahaan dan menunjukkan berapa kali operating asset berjalan dalam periode tertentu, khususnya satu tahun.
2. *Profit Margin*, ialah seberapa besar keuntungan operasi yang dinyatakan dalam bentuk persentase. Profit margin ini dalam mengukur tingkat keuntungannya bisa dicapai dengan dihubungkan dengan penjualannya.

### 2.1.3.4 Indikator ROA (*Return On Assets*)

Indikator ini dapat mengukur efektivitas manajemen dalam secara keseluruhan yang dituju oleh kecil besarnya tingkat keuntungan yang didapatkan dalam hubungannya dengan investasi atau penjualan. Semakin baik indikator ini maka semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan perusahaan. (Irnawati 2019).

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 2.1.4 ROE (*Return On Equity*)

#### 2.1.4.1 Pengertian ROE

ROE (*Return On Equity*) ialah salah satu jenis rasio profibilitas. Rasio profibilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur atau mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan *profit* dari pendapatan yang berkaitan dengan asset, penjualan dan ekuitas tersebut. *Return On Equity* ini merupakan hasil perbandingan antara laba bersih dengan total modal yang dimiliki. (Putri and Utiyati 2020).

*Return on Equity* ini dapat mengukur banyak keuntungan yang di dapat oleh pemilik modal sendiri atas investasi yang dilakukan. Semakin tinggi ROE yang dihasilkan maka semakin bagus kinerja perusahaan. Bisa dikatakan juga bahwa investor menilai kinerja perusahaan dengan melihat kinerja manajemen dalam mengelola investasi secara efektif, dan para investor juga memperhatikan bagaimana kemampuan manajemen dalam mendapatkan laba bersih dengan mengelola aktiva sumber dan pembiayaan secara efektif. (Riyawati 2019)



Kesimpulannya bahwa modal yang ditanamkan para investor guna untuk sebuah perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang besar sesuai dengan seberapa besar modal yang ditanamkan oleh para investor tersebut.

#### **2.1.4.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi ROE**

(Inrawan, Silitonga, and Sudirman 2020) menyatakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi ROE sebagai berikut, yaitu :

##### 1. Inflasi

Dalam peningkatannya inflasi yang tinggi ini akan membuat daya beli masyarakat berkurang, sehingga hal tersebut mengurangi pendapat perusahaan. Namun jika inflasi dapat dicegah maka semua suku bunga akan meningkat dan berdampak positif terhadap profitabilitas perusahaan.

##### 2. Suku bunga

Dalam peningkatan BI mendorong peningkatan dalam suku bunga, dalam peningkatan tersebut meningkatkan suku bunga pinjaman yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Dengan demikian maka tingkat *Return On Equity* akan mengalami penurunan.

##### 3. Nilai Tukar

nilai tukar yang tinggi akan membuat mengurangi daya beli investor dari pendapatan dividen, karena semakin tinggi nilai tukar maka hal itu akan mengurangi keuntungan yang akan didapat.

#### **2.1.4.3 Indikator ROE (*Return On Equity*)**

Indikator ini dapat mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan pemegang saham. Dan rasio ini juga menguji sejauh mana suatu

perusahaan menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas. (Jufrizen and Al Fatin 2020)

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100$$

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan bertujuan untuk mendapatkan referensi dalam melakukan penelitian. Selain itu untuk menghindari adanya kesamaan tanggapan dalam penelitian ini. Maka dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti mencantumkan hasil dari penelitian sebelumnya sebagai berikut :

### 1. Hasil penelitian (Sari and Subardjo 2020)

Penelitian yang dilakukan (Sari and Subardjo 2020), yang berjudul Pengaruh keputusan investasi, keputusan dana, dan keputusan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan . berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan. nilai perusahaan tidak akan berkurang atau bertambah dari adanya kebijakan dalam distribusi dividen. Tetapi bahwa nilai dari perusahaan tersebut itu tergantung dari laba yang di hasilkan dari aktivitya.

### 2. Hasil penelitian (Dewi and Bambang 2021)

Penelitian yang dilakukan (Dewi and Bambang 2021), yang berjudul Pengaruh kebijakan dividend dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan penelitian ini disimpulan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dimana laba yang dibagikan dimana laba yang dibagikan tersebut akan dapat menarik minat para investor untuk

mau menaruh modalnya di perusahaan tersebut, dengan hal ini sejalan dengan teori signal dimana pembagian laba dapat diharapkan membawa signal yang positif unuk kepada para pemegang saham.

3. Hasil penelitian (Alza and Utama 2018)

Penelitian yang dilakukan (Alza and Utama 2018) yang berjudul Pengaruh kebijakan pendanaan, kebijakan investasi dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan dengan resiko bisnis sebagai variabel pemoderasi. Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa Peneliti sudah melakukan studi empiris dengan perusahaan yang sudah tercatat di BEI. kebijakan dividen ini sejalan dengan teori *bird in the hand* yang dimana para investor lebih menyukai dividen dari pada *capital gain*, sehingga dalam peningkatan dividen hal tersebut dapat membuat peningkatan dalam nilai perusahaan. hal ini dikarenakan para investor lebih suka kepada return yang pasti dalam berinvestasi. Sehingga kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Hasil penelitian (Jufrizen and Al Fatin 2020)

Penelitian yang dilakukan (Jufrizen and Al Fatin 2020) yang berjudul Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi . Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa menurun nya untuk menghasilkan laba. Dimana aktiva yang tidak dikelola secara efektif tidak mampu untuk menghasilkan laba yang tinggi, hal ini dapat mempengaruhi minat investor untuk berinvestasi karena perusahaan dinilai tidak dapat menghasilkan yang lebih sehingga hal

tersebut dapat mempengaruhi nilai perusahaan di mata para investor. Maka disimpulkan bahwa ROA sangat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil penelitian (Hallauw and Widyawati 2021)

Penelitian yang dilakukan (Hallauw and Widyawati 2021) yang berjudul Pengaruh *Intellectual Capital*, *Return On assets* dan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini disimpulkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan dalam beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa adanya diikuti dengan peningkatan laba. sehingga investor memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

6. Hasil penelitian (Dahar et al. 2019)

Penelitian yang dilakukan (Dahar et al. 2019) yang berjudul Pengaruh Struktur modal, Ukuran Perusahaan dan *Return On Equity* terhadap Nilai perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa Hasil penelitian faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan selain kebijakan dividen dan ROA adalah Return On equity. Dikarenakan ROE yang meningkat pun tentu meningkatkan permintaan terhadap saham perusahaan sehingga nilai perusahaan juga ikut meningkat.

7. Hasil penelitian (Manggale and Widyawati 2021)

Penelitian yang dilakukan (Manggale and Widyawati 2021) yang berjudul Pengaruh *Return On Equity*, *Leverage*, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan dari hasil penelitian ini

disimpulkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dari hal tersebut memunculkan hubungan positif ROE terhadap minat para pemegang saham dan investor untuk mau menaruh modalnya pada perusahaan karena keuntungan yang dihasilkan tinggi akan memberikan prospek yang baik dengan anggapan para investor terhadap perusahaan tersebut akan mempengaruhi nilai perusahaan.

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

#### **2.3.1 Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan**

Kebijakan dividen digunakan untuk mengukur kelebihan dari perusahaan dalam mengembalikan hasil dividen kepada para shareholder. Perusahaan yang mempunyai kelebihan dalam mengembalikan dividen dengan jumlah yang lumayan besar maka hal itu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam rupa harga saham. Semakin mengecil tingkat pengembalian hasil dividen yang diberikan perusahaan maka hal juga dapat menurunkan nilai perusahaan. (Wilyani Handali, Kurniawan 2022)

#### **2.3.2 ROA Terhadap Nilai Perusahaan**

Rasio ROA yaitu rasio yang menunjukkan seberapa besar keuntungan laba yang diperoleh suatu perusahaan yang diukur dari nilai aset yang dimiliki suatu perusahaan. oleh karena itu rasio ROA ini bisa dikatakan sebagai salah satu rasio keuangan yang menjadi dasar agar mengetahui kondisi keuangan dari perusahaan tersebut. (Welas 2019)

### 2.3.3 ROE Terhadap Nilai Perusahaan

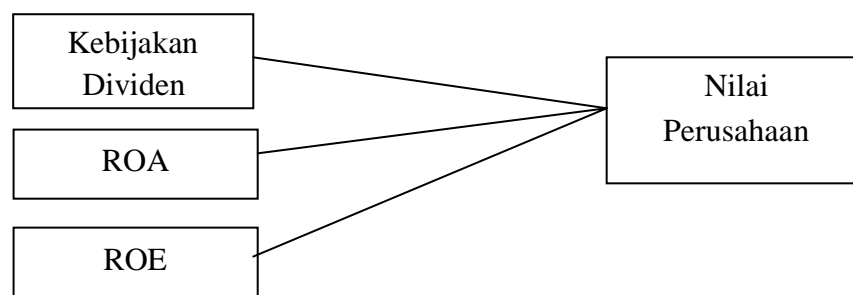
Indikator rasio ROE ini memberikan sinyal bagi investor yang tidak hanya dari peluang investasinya yang dilakukan melainkan juga profit yang didapat mengelola dananya. ROE yaitu rasio yang mengukur seberapa banyaknya profit yang menjadi hak milik bagi si pemodal itu sendiri. dan rasio ini sangatlah penting, karena para shareholder pasti ingin tingkat pengembalian yang tinggi atas dasar modal yang ia telah investasikan. semakin besar ROE maka laba bersih yang didapatkan dari modal tersendiri juga semakin meningkat, hal ini dapat ditandakan bahwa dalam operasional perusahaan yang membaik dapat mempengaruhi nilai perusahaan. (Putri and Utiyati 2020)

### 2.3.4 Pengaruh Kebijakan Dividen, ROA, dan ROE terhadap nilai Nilai

#### Perusahaan

Kebijakan dividen, ROA dan ROE tersebut mempengaruhi nilai perusahaan, dikarenakan Para investor melihat nilai dari perusahaan berdasarkan indikator dari ROA dan ROE yang merupakan indikator untuk menghitung kinerja laporan perusahaan apakah laporan perusahaan baik atau buruk, serta melihat dari sisi kebijakan dividen apakah dividen yang diberikan perusahaan tersebut banyak maka para investor akan menilai bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja perusahaan yang baik.

**Gambar 2.1** Kerangka Pemikiran



Kerangka pemikiran menjelaskan hubungan antar variabel yang berada di dalam penelitian yang dibentuk ke dalam gambar atau diagram. Alasan membuat kerangka pemikiran adalah agar dapat memudahkan pemahaman variabel penelitian yang dibahas.

#### **2.4 Hipotesis**

Hipotesis yaitu dugaan sementara terhadap masalah yang kebenarannya masih harus dibuktikan melalui data yang telah dikumpulkan. Dilihat dari kerangka pemikiran yang ada diatas, berikut hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub> = Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.

H<sub>2</sub> = ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.

H<sub>3</sub> = ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.

H<sub>4</sub> = Kebijakan dividen , ROA dan ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan pada perusahaan IDX30.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kebijakan dividen, ROA dan ROE terhadap nilai perusahaan. (Sam 2019)

#### **3.2 Sifat Penelitian**

Sifat penelitian yang digunakan yaitu sifat replikasi dan pengembangan. Sifat replikasi adalah penelitian yang dilakukan pengulangan dari penelitian sebelumnya dengan menggunakan variabel dan objek yang berbeda. Namun periode / tahun penelitian yang di ambil berbeda dari penelitian sebelumnya.

#### **3.3 Lokasi dan Periode Penelitian**

##### **3.3.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi data yang diteliti oleh peneliti berada di perusahaan indeks IDX30 yang tercatat di BEI atau alamatnya di Komplek Mahkota Raya (Jl. Raya Ali Fisabilillah) Blok A Nomor 11, Batam Centre (Kepulauan Riau).

##### **3.3.2 Periode Penelitian**

Penelitian dimulai dari bulan Maret 2022 – Juli 2022. Penyusunan kegiatan penelitiannya yaitu.



**Tabel 3.1** Periode Penelitian

<b>Kegiatan</b>	<b>Maret 2022</b>	<b>April 2021</b>	<b>Mei 2022</b>	<b>Juni 2022</b>	<b>Juli 2022</b>
Pengajuan Judul					
Pengumpulan Data					
Pengelohan Data					
Penyelesaian Skripsi					
Pengumpulan Skripsi					
Menyelesaikan Skripsi					

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek variabel yang akan diteliti menyangkut objek yang akan diteliti. Dari penelitian ini, populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan total 30 perusahaan, dengan periode dari tahun 2019-2021.

#### **3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel**

Sampel merupakan beberapa bagian wakil populasi yang dipilih untuk diteliti dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan atau pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu sehingga dari teknik ini diperoleh 13 perusahaan yang memenuhi kriteria tersebut. Dengan masa tahun laporan keuangannya 3 tahun. Dalam penelitian ini digunakan laporan keuangan tahunan perusahaan sebagai data sekunder. Dimana kriteria yang ditetapkan yaitu harus perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan laporan keuangan dari tahun 2019-2021 dan laporan keuangan yang disajikan dalam bentuk rupiah.

Dari beberapa sampel yang diteliti, terdapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria untuk diteliti. Dari 30 perusahaan yang termasuk dalam indeks IDX30, total sampel yang diteliti berjumlah 13 perusahaan.

**Tabel 3.2** Sampel Perusahaan IDX30

<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1	ANTM	Anek Tambang Tbk..
2	ASII	Astra Internasional Tbk.
3	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
4	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
11	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
12	UNTR	United Tractors Tbk.
13	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2022

### 3.5 Sumber Data

Sumber data informasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah informasi sekunder. Informasi sekunder ini merupakan informasi yang secara langsung atau tidak langsung bisa diambil melalui sumber lain seperti Laporan keuangan dari BEI.

### 3.6 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang sudah diolah atau dikumpulkan dari sumber lain. Informasi data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu, laporan keuangan tahunan yang terdaftar di BEI dengan tahun periode 2019-2021 dan data

penelitian yang bisa didapatkan melalui website Bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

#### **3.7.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen didalam pada penelitian ini adalah nilai perusahaan. nilai perusahaan merupakan penilaian masyarakat terhadap kinerja suatu perusahaan. nilai perusahaan itu menggambarkan bagaimana kinerja manajemen bekerja dengan baik di mata para investor. Dan pengukuran pada variabel ini menggunakan yang namanya *Price To Book Value* (PBV). PBV dengan rumus yaitu :

$$PBV = \frac{Price}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$$

#### **3.7.2 Variabel Independen**

##### **3.7.2.1 Kebijakan Dividen**

Kebijakan dividen merupakan keuntungan laba yang dihasilkan perusahaan pada akhir tahun yang dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Menurut (Ganar 2018) jumlah total dividen tersebut dapat diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Dengan rumus yaitu :

$$DPR = \frac{Dividen Per Share}{Earning Per Share}$$

##### **3.7.2.2 ROA (*Return On Assets*)**

ROA merupakan pengembalian aktiva yang menunjukkan persentase seberapa menguntungkan aktiva perusahaan dalam menghasilkan laba atau pendapatan. Menurut (Irnawati 2019) ROA digunakan untuk mengukur seberapa

efisien perusahaan untuk mengubah modal uang yang digunakan untuk membeli aset menjadi laba bersih. Dengan rumus yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

### 3.7.2.3 ROE (*Return On Equity*)

ROE merupakan bagaimana perusahaan mengelola permodalan yang ditanamkan dari para pemegang saham. Menurut (Jufrizen and Al Fatmahan 2020) ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan bermodal yang sudah diinvestasikan oleh para pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Biasa}} \times 100$$

## 3.8 Metode Analisis Data

Cara menganalisis data dengan data yang dikumpulkan kemudian dikelola untuk diolah agar dalam rangka dapat menjawab permasalahan yang ada secara tepat. Metode yang digunakan peneliti untuk menganalisis data dengan menggunakan Program SPSS 26.

### 3.8.1 Statistik Deskriptif

Dalam statistik deskriptif ini digunakan untuk menjelaskan data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *minimum*, nilai *maksimum*, nilai rata-rata (*mean*) dan *Standar deviation*. (Zurriah 2021)

### **3.8.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **3.8.2.1 Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas data guna dilakukan untuk menguji data yang tersebar apakah terdistribusi normal atau tidak. Dengan Pengujian Kolmogorov-Smirnov yang dimana jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* > dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi dengan normal dan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* < dari 0,05 maka data variabel tersebut berdistribusi tidak normal. (Zurriah 2021)

#### **3.8.2.2 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk melihat seberapa besar peranan variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan scatterplot untuk melihat adanya heteroskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Zurriah 2021)

#### **3.8.2.3 Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas guna untuk menguji apakah suatu model regresi ditemukannya adanya korelasi antar variabel. Dan jika nilai tolerancinya lebih besar dari > 0,10 maka itu diartikan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dan jika nilai VIF nya lebih kecil dari <10,00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

### **3.8.3 Uji Pengaruh**

#### **3.8.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda**

Penelitian ini untuk Analisis regresi linier berganda dilakukan guna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). (Zurriah 2021)

### **3.8.3.2 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Analisis koefisien determinasi digunakan guna untuk mengetahui bagaimana kontribusi dari nilai variabel dependen dipengaruhi oleh nilai variabel independen. (Zurriah 2021)

## **3.9 Uji Hipotesis**

### **3.9.1 Uji Simultan (Uji F)**

Uji statistik f guna untuk menguji mengetahui apakah variabel independen (bebas) secara simultan mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dengan uji f dapat digunakan memprediksi variabel dependen tersebut apakah berpengaruh secara nyata. Apabila nilai signifikannya lebih besar dari nilai probabilitasnya 0,05 maka tidak berpengaruh secara nyata ( tidak signifikan). (Zurriah 2021)

### **3.9.2 Uji Parsial (Uji T)**

Uji statistic t guna untuk menguji kebenaran dan kepaluan suatu hipotesis. Untuk mengetahui adanta pengaruh dari variabel independen (bebas) secara parsial terhadap variabel dependen (terikat). Dengan jika hasil uji dilakukan menunjukkan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh dan bersignifikan terhadap variabel dependen. Dan sebaliknya jika hasil menunjukkan nilai lebih besar dari 0,05 maka variabel independennya tersebut tidak berpengaruh dan bersignifikan terhadap variabel independen. (Zurriah 2021)